

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab iv terhadap 30 pasien hipertensi di UPT Puskesmas Sentosa Baru, disimpulkan bahwa mayoritas responden (83,3%) masih memiliki kadar ureum dalam kisaran batas normal. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar pasien masih berada pada fase awal hingga pertengahan penyakit, sehingga belum terdampak penurunan fungsi ginjal. Meskipun demikian, terdapat 16,7% responden yang menunjukkan kadar ureum di luar batas normal atau tinggi, yang dipengaruhi oleh faktor usia dan durasi penyakit. Peningkatan kadar ureum ini paling banyak ditemukan pada kelompok usia tertua (55–59 tahun) akibat penurunan fungsi filtrasi ginjal secara alami seiring penuaan, serta seluruhnya terjadi pada pasien yang telah menderita hipertensi lebih dari 4 tahun akibat kerusakan pembuluh darah ginjal. Sementara itu, faktor jenis kelamin tidak berpengaruh pada peningkatan kadar ureum. Oleh karena itu, pemeriksaan kadar ureum secara rutin sangat penting dilakukan sebagai upaya deteksi dini untuk mencegah komplikasi gangguan ginjal yang lebih parah pada penderita hipertensi kronis.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan lokasi yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, perlu ditambahkan variabel lain seperti kadar kreatinin, laju filtrasi glomerulus (LFG), serta faktor risiko lain yang dapat memengaruhi fungsi ginjal. Penggunaan desain penelitian analitik juga dianjurkan agar dapat mengetahui hubungan yang lebih jelas antara hipertensi dan peningkatan kadar ureum, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kuat secara ilmiah.